

BAB III

METODOLOGI

3.1 TINJAUAN UMUM

Dalam melaksanakan penelitian, para peneliti dapat memilih bermacam-macam metodologi. Metodologi merupakan kombinasi tertentu yang meliputi strategi, domain, dan teknik yang dipakai untuk mengembangkan teori (induksi) atau menguji teori (deduksi). (Buckley, 1976)

Metodologi yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Oleh Crawford (1928) metodologi penelitian dibagi menjadi 14 jenis yang dapat dikelompokkan dalam lima kelompok umum sebagai berikut :

- ❖ Metode sejarah
- ❖ Metode deskripsi / survei :
 - metode survei
 - metode deskriptif berkesambungan
 - metode studi kasus
 - metode analisis pekerjaan dan aktivitas
 - metode studi komperatif
 - metode studi waktu dan gerakan
- ❖ Metode eksperimental
- ❖ Metode *grounded research*
- ❖ Metode penelitian tindakan

Secara harfiah, metodologi merupakan uraian tentang cara kerja bersistem yang berfungsi memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991*).

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat (Whitney, 1960). Jenis penelitian deskriptif yang digunakan, meliputi :

- ❖ Metode Survei

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam

menangani masalah serupa sehingga hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa datang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sample.

❖ **Studi Kasus**

Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat maupun karakter yang khas dari suatu kasus.

Metodologi penulisan tugas akhir ini meliputi tahapan kegiatan pelaksanaan pekerjaan persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisa data serta pembahasan.

3.2 PERSIAPAN

Persiapan merupakan rangkaian sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Dalam tahap persiapan disusun hal – hal yang harus dilakukan dengan tujuan untuk efektifitas waktu dan pekerjaan penulisan tugas akhir, tahap persiapan ini meliputi kegiatan antara lain :

- ❖ Survey lokasi untuk mendapat gambaran umum proyek
- ❖ Menentukan kebutuhan data
- ❖ Studi pustaka terhadap materi desain
- ❖ Mendata narasumber dari instansi terkait
- ❖ Pengadaan persyaratan administrasi untuk perencanaan data

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metodologi ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan. Dalam proses ini, diperlukan analisa yang teliti, semakin rumit permasalahan yang dihadapi maka semakin kompleks pula analisis yang akan dilakukan. Untuk dapat melakukan analisis yang baik, diperlukan data / informasi, teori konsep dasar dan alat bantu memadai, sehingga kebutuhan data sangat mutlak diperlukan.

3.3.1 Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden (*Supramono,1995*). Sumber data primer dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah tata letak fasilitas dan sarana pada proyek yang efisien dan efektif melalui observasi langsung terhadap 3 sampel proyek yang diambil.

Pengambilan sampel menggunakan metode *sampling*. Tujuan dari metode *sampling* adalah untuk mengadakan estimasi dan mengkaji hipotesis tentang parameter populasi dengan menggunakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari sampel. (*Moh.Nazir,1983*) Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya, maka penulis menggunakan metode *purposive sampling* dalam penulisan tugas akhir ini.

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sample orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu. (*Djarwanto,1998*)

3.3.2 Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yaitu diolah dan disajikan oleh pihak lain (*Supramono,1995*). meliputi :

- Studi pustaka
- *Site Plan* Lokasi Proyek
- Keputusan Presiden No.19 tahun 1999
- Keputusan Presiden No.28 tahun 2002
- Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 72 tahun 2002

3.4 PENGOLAHAN dan ANALISA DATA

Analisa dan pengolahan data juga merupakan bagian penting dalam metodologi ilmiah, karena dengan dianalisa dan diolah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Analisa dan pengolahan data yang dibutuhkan, dikelompokkan sesuai identifikasi permasalahannya, sehingga didapat penganalisaan dan pemecahan

yang efektif dan terarah, analisa data yang perlu dilakukan adalah analisa tata letak fasilitas dan sarana dari ketiga sampel proyek. Dalam menganalisa, penulis menerangkan atau memberikan deskripsi terhadap kondisi tata letak dan sarana masing-masing proyek.

3.5 PEMBAHASAN

Tahap pemecahan masalah dilaksanakan dengan tujuan mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektifitas perencanaan tata letak fasilitas dan sarana proyek yang sebenarnya di lapangan berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan.

Dalam pembahasan, penulis menggunakan metode *delphi* sehingga hasil akhir pembahasan masalah dalam tugas akhir ini merupakan kesimpulan yang diambil berdasarkan analisa penulis dan *expert opinion*. Metode *delphi* adalah teknik yang menggunakan suatu prosedur yang sistematis untuk mendapat suatu konsensus pendapat-pendapat dari suatu kelompok ahli. Kelebihan dalam penggunaan metode ini adalah dapat menggambarkan keadaan di masa datang lebih akurat dan profesional sehingga penelitian diharapkan mendekati aktual. (www.librarygunadharma.com)

Penentuan dalam memilih kelompok ahli untuk memberikan *expert opinion* tentang tata letak fasilitas dan sarana proyek yang efektif dan efisien, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. *Expert opinion* adalah pendapat / pemikiran dari seorang spesialis / ahli yang memiliki kemampuan intelektual di bidangnya. (*Hughes, 1997*)

Ciri-ciri spesifik dan karakteristik para kelompok ahli yang dipilih oleh penulis memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi
- b. Berpengalaman di bidang pekerjaan pembangunan *high rise building* minimal 3 proyek
- c. Memiliki jabatan dalam perusahaan selaku (minimal) manajer proyek. Yang dimaksud dengan manajer proyek adalah seseorang yang sudah ahli dan diberi wewenang untuk menangani sebuah proyek, seperti *project manager*, *site manager*, *project coordinator*, kepala proyek dan / atau setingkatnya.

3.6 BAGAN ALIR PENULISAN TUGAS AKHIR



